



INTISARI

Dengan makin membaiknya pasaran nickel dunia, maka PT. Inco akan menaikkan produksinya dari 80 menjadi 105 Juta Lb/Th. Untuk mewujudkan target tersebut diperlukan produktivitas kerja yang tinggi bagi para karyawan. Taraf kesehatan karyawan berkaitan erat dengan status gizinya. Dengan kata lain status gizi yang baik menjamin taraf kesehatan yang optimal.

Ketersediaan bahan pangan pada hari tertentu (Kamis dan Minggu), sarana transportasi yang kurang memadai, pola kerja yang menyebabkan beberapa karyawan tidak makan pagi, kurangnya informasi masalah gizi dapat menyebabkan pola konsumsi pangan karyawan PT. Inco mengalami defisiensi zat gizi tertentu dalam diet hariannya.

Dari hasil evaluasi gizi melalui pendekatan antropometri, nilai gizi diet dan klinis didapatkan 2,85 persen responden defisiensi protein, 57,14 persen defisiensi Ca, 2,85 persen defisiensi P, 40 persen defisiensi Vitamin A dan 48,71 persen defisiensi Vitamin C. Sedang dari perhitungan rata-rata intake zat gizi dari total responden, didapatkan defisiensi thiamin. Berdasarkan pendekatan klinis didapatkan tanda-tanda klinis akibat defisiensi thiamin pada responden yang mengalami defisiensi thiamin dalam intake harian.

Didapatkan kelebihan intake lemak (44 g/hr) pada responden yang overweight. Berdasarkan perhitungan korelasi antara intake lemak dengan kolesterol, dan tekanan darah didapatkan korelasi ($r=0,71$) antara kenaikan intake lemak dengan kolesterol dan tekanan darah. Dengan kata lain responden yang kelebihan intake lemak cenderung mengalami hiperkolesteremia dan hipertensi, terutama terjadi pada responden yang overweight.

